

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Data pengkajian yang didapatkan pada Ny. V mengatakan payudara nya nyeri dan ASI tidak lancar, Ny. V mengatakan puting nya lecet dan data Objektif Ketika di lakukan palpasi payudara terasa keras dan bengkak, wajah Ny. V tampak meringis kesakitan, puting terlihat kemerahan, skala nyeri 5. Dan data subjektif Ny. N mengeluh nyeri pada payudara nya saat disentuh dan ASI tidak keluar banyak, data objektif ketika di lakukan palpasi payudara teraba keras dan bengkak dengan skala nyeri 4. Nyeri adalah sensasi ketidak nyamanan yang di artikan sebagai suatu penderitaan yang di akibatkan oleh persepsi yang nyata, ancaman, dan fantasi luka.

Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada kasus Ny. V dan Ny. N adalah Ketidak nyamanan pasca partum berhubungan dengan pembengkakan payudara dimana alveoli mulai terisi ASI. Perencanaan/intervensi untuk mengatasi nyeri pada Ny. V dan Ny. N yaitu identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi skala respons nyeri non verbal, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri, berikan teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri dengan mengompreskan kubis dingin, Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri, kolaborasi pemberian analgetik, jika diperlukan. Dengan tujuan dan kriteria hasil yaitu setelah di lakukan tindakan asuhan keperawatan selama 7 hari maka ketidaknyamanan pasca partum dapat teratasi dengan kriteria hasil: Skala nyeri menurun dengan skala nyeri 1-3 (nyeri ringan), klien tidak tampak meringis kesakitan, klien dapat merasa nyaman dan rileks, ASI menjadi lancar, tidak ada pembengkakan di payudara.

Dalam implementasi keperawatan peneliti melakukan tindakan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah di buat , tindakan yang di lakukan pada Ny. V dan Ny. N di lakukan selama 7 hari.

Hasil Evaluasi keperawatan dengan Ny. V sebelum di lakukan kompres kubis skala nyeri nya 5 sudah di lakukan kompres kubis skala nyeri menjadi 2. Dan skla nyeri Ny. N sebelum di lakukan kompres kubis adalah 4, sesudah di lakukan kompres kubis skala nyeri nya 2.

kompres kubis dingin ini dapat mengurangi pembengkakan dan rasa nyeri di payudara sehingga aliran ASI dapat diproduksi kembali dengan baik. Dan dapat menurunkan skala nyeri payudara pada Ny. V dan Ny. N dengan skala nyeri 2. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh miftakhur rohmah, dkk pada tahun 2019, Hasil penelitian Kurniawan, dkk pada tahun 2018, Hasil penelitian ika nur saputri , dkk tahun 2021 .

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Perawat dan tenaga medis lainnya dapat menjadikan kompres kubis sebagai salah satu terapi non farmakologis untuk menurunkan skala nyeri payudara pada ibu post partum.

2. Bagi Masyarakat

Kompres kubis dingin dapat di rekomendasikan sebagai terapi non farmakologi dalam menurunkan skala nyeri payudara pada ibu post partum dan dapat di gunakan sebagai intervensi mandiri oleh masyarakat khususnya ibu post partum.

3. Bagi penulis

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian tersebut lebih lanjut yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pemebrian asuhan keperawatan pada ibu post partum.